

## Pembangunan Blok 1 RSUD Kota Bogor Sesuai Target

**BOGOR (IM)**- Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum, meninjau pembangunan Blok 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor, Kelurahan Menteng, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Pembangunan blok baru ini telah mencapai 70 persen dengan progres deviasi positif 9 persen dari target.

"Hari ini saya ditugas Pak Gubernur ke Kota Bogor. Pertama evaluasi pembangunan yang bersumber dari APBD provinsi. Pak Gubernur konsen terhadap pembangunan infrastruktur dalam bidang rumah sakit, beberapa kota kabupaten dibantu," kata Uu kepada wartawan, Rabu (9/11).

Dari hasil evaluasi di lapangan, Uu mengatakan, progres pembangunan Blok I menunjukkan deviasi positif 9 persen. Pembangunan Blok I RSUD Kota Bogor ini dibiayai oleh Bantuan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat. Dengan anggaran sebesar Rp 45,6 miliar. "Alhamdulillah apa yang disampaikan Pak Wali (Kota Bogor) ini ada progres positif sampai 9 persen. Bahkan saya cek secara langsung di bestek tentang ukuran, merek-merek yang harus dipakai sesuai dengan rencana," ucapnya.

Di samping itu, kata Uu, alat kesehatan (alkes) di RSUD Kota Bogor dimilainya sudah memadai. Hanya saja, pembangunan

infrastruktur penunjang alkes di rumah sakit ini masih membutuhkan banyak anggaran.

Oleh karenanya, Uu berharap Pemprov Jawa Barat dapat mengalokasikan kembali kebutuhan akan anggaran tersebut. Sebab, RSUD Kota Bogor merupakan rumah sakit yang strategis. Sehingga tidak hanya didatangi warga Kota Bogor, tetapi juga warga Kabupaten Bogor. Uu pun akan mendorong dengan adanya kenaikan kelas RSUD Kota Bogor untuk menambah pelayanan prima kepada masyarakat.

Di kesempatan yang sama, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, memaparkan progres pembangunan Blok I RSUD Kota Bogor sejauh ini telah mencapai 70 persen. Bahkan, capaian pembangunan juga menunjukkan deviasi positif dari target pembangunan yang ditentukan.

Bima Arya mengatakan, Blok I RSUD Kota Bogor ini akan diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat dan Menteri Kesehatan pada akhir Desember nanti. "Jadi kami laporkan pembangunan berjalan sudah 70 persen, on the track, bahkan deviasi tinggi sekitar 9 persen, dan insyaallah nanti di akhir Desember akan diresmikan oleh pak gubernur dan Menteri Kesehatan," ujarnya. ● pra

## Plaza Bogor akan Dibongkar, Pemkot Bakal Relokasi Pedagang

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor tengah mematangkan konsep pembongkaran dan pembangunan ulang Plaza Bogor di Jalan Suryakencana, Kelurahan Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Oleh karenanya, pedagang yang masih berada di sana akan direlokasi.

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, mengakui Pemkot Bogor sedang mematangkan konsep tersebut agar relokasi yang akan dilaksanakan tidak memberatkan para pedagang. Hal itu seperti pada permasalahan biaya dan opsi ke mana para pedagang akan dipindahkan. "Jadi pada akhirnya harus memudahkan para pedagang, tidak boleh memberatkan para pedagang, harus jelas skenarionya, pindahnya ke berapa titik karena ada beberapa opsi," kata Bima Arya, Rabu (9/11).

Bima Arya menyebutkan, ia telah menerima laporan terkait beberapa titik opsi pemindahan pedagang. Jika pedagang ingin pindah secara cepat, maka relokasi bisa dilakukan ke Pasar Kebon Kembang, Kelurahan Cibogor, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Selain itu, pedagang juga bisa memilih untuk pindah ke Pasar Sukasari, Pasar Jambu Dua, atau Pasar Merdeka. Namun, ia menegaskan, relokasi ke titik tersebut membutuhkan proses.

Di samping itu, Bima Arya mengakui, Pemkot Bogor memang belum melakukan sosial-

isasi relokasi kepada pedagang lantaran masih dilakukan pematangan konsep secara mendetail. "Begitu konsep itu matang detail, maka kita akan berkomunikasi. Yang penting sosialisasi. Saya kira tidak tergesa-gesa. Yang penting konsepnya matang," ujarnya.

Lebih lanjut, Bima Arya mengatakan, grand design terhadap Plaza Bogor ke depannya masih disusun. Ia menyebutkan, kondisi Plaza Bogor yang sudah berusia lebih dari 30 tahun ini sudah mengkhawatirkan untuk masih ditempati. "Yang pasti Bogor Plaza itu mengkhawatirkan. Sudah sangat tidak layak, sudah 30 tahun lebih. Saya sangat khawatir itu ada kecelakaan di situ. Jadi itu latar belakangnya," katanya.

Terpisah, Direktur Utama Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) Kota Bogor, Muzakkar, mengatakan Plaza Bogor akan dibangun ulang dengan konsep yang berbeda. Alih-alih menjadi pasar paksaan dan makanan, Plaza Bogor akan berubah konsep menjadi gedung parkir atau park and ride, tempat parkir tematik, dan oleh-oleh. "Intinya kita lagi nyusun dulu proses finalisasi konsepnya seperti apa. Biar ada pemenang investor siapa. Setelah menang proses pemindahan. Perkiraan sementara di Januari nanti dan tahun depan lah," ucap Muzakkar. ● pra



IDN/ANTARA

### PENCANGAN KAMPUNG DEMOKRASI DI LEBAK

Sejumlah siswa melintas di mural kampung demokrasi di Cileles, Lebak, Banten, Rabu (9/11). Pencanaan Kampung Demokrasi tersebut dalam rangka menggelar sosialisasi serta edukasi pendidikan politik bagi masyarakat guna mensukseskan Pemilu dan Pilkada 2024 yang jujur, adil, dan tidak Golput.

## Anggota Dewan Tunggu Langkah Tegas Satpol PP Tindak Tempat Usaha Tak Berizin

**BOGOR (IM)**- Komisi I DPRD Kota Bogor menunggu langkah tegas dari Satpol PP Kota Bogor untuk menindak tegas tempat usaha yang tidak berizin tetapi sudah berani beroperasi, seperti Kafe Bajawa Flores. Untuk kafe Bajawa Flores sendiri sudah masuk tahapan Surat Peringatan (SP) 3 dari Satpol PP Kota Bogor, sementara itu Mie Gacoan di Bogor Tengah, Barat dan Timur informasi yang didapat belum bisa menunjukkan dokumen perizinan. Hanya Mie Gacoan jalan Pajajaran, Kecamatan Bogor Tengah saja yang sudah mengantongi dokumen analisa dampak lalu lintas (andalalin).

Anggota Komisi I DPRD Kota Bogor, Endah Purwati mengatakan, untuk yang Bajawa Flores akan menunggu sampai batas waktu yang ditentukan pasca pemberian surat pembentahan pengegelan. Tetapi pada prinsipnya setelah menanyakan ke semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait tempat usaha banyak yang sudah operasional tetapi saat diminta dokumen perizinan, mereka tidak bisa menunjukkannya. "Apakah jika sampai waktu 7 hari kedepan, pengelola Bajawa tidak bisa memperlihatkan berkas perizinannya, akan dilakukan pengegelan atau tidak. Kami sangat menunggu langkah tegas dari Satpol PP," tuturnya pada Rabu (9/11).

Endah melanjutkan, setelah OPD meminta dokumen perizinan ke Mie Gacoan di Bogor Tengah, Bogor Barat dan Bogor Timur, informasi dari dinas terkait, mereka belum bisa menunjukkan dokumen perizinan. "Untuk Mie Gacoan hanya yang di Pajajaran saja ada izin AMDAL lain, sisanya belum bisa menunjukkan," pengkasnya.

Sementara itu, Kasatpol PP Kota Bogor, Agustian Syach mengatakan, SP3 sendiri sudah dilaikan para penegak perda ini sejak Rabu (2/11) lalu. "Rabu ini, langkah selanjutnya yang ditempuh Satpol PP adalah memberikan surat pembentahan untuk proses pengegelan. Semua berjalan sesuai tahapan. Saat masa waktu SP3 habis, selanjutnya adalah pengelola Bajawa akan diberikan surat pembentahan pengegelan bangunan," ungkap Agus.

Terpisah, Kabid Gak Perda, Asep Permana menegaskan, Satpol PP tentu bergerak atau bekerja sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku. Jika pada waktunya pengegelan, maka proses tersebut akan dilaksanakan. Intinya, sesuai tahapan serta aturan yang ada. "Pasca SP2 dilayangkan, maka ada waktu selama 7 hari untuk Bajawa melengkapi perizinannya. Sebelum pengegelan, tahapannya pembentahan pengegelan, setelahnya barulah eksekusi," pengkasnya. ● pra

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PERSIAPAN UJI DINAMIS KERETA CEPAT

Foto udara rangkaian Electric Multiple Unit (EMU) menjalani persiapan untuk uji dinamis di Tegalluar, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Rabu (9/11). Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan memastikan Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) akan menjalani uji dinamis di sela penyelenggaraan Presideni G-20 pada 16 November mendatang.

### WAGUB JABAR CEK KESIAPAN

## Bima: Kota Bogor Siap Hadapi Gelombang Ketiga Covid-19

Anggaran di Dinkes ada Rp23 miliar dan di BPBD Rp5,6 miliar. Kesiapan nakes-nakes sudah dan oksigen juga insya Allah aman. Tapi mudah-mudahan tidak terjadi lonjakan Covid-19, ungkap Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto.

**BOGOR (IM)**- Wakil Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil untuk mengevaluasi pemantauan secara langsung kesiapan Pemerintah Kota Bogor sendiri terhadap pandemi Covid-19 gelombang ketiga. Hal ini lantaran pengalaman pada saat lonjakan kasus Covid-19 gelombang kedua belum siap. "Tapi bukan berarti pemerintah daerah seolah-olah menantang dengan adanya Covid-19, tidak seperti itu.

Ini mungkin kata orang sedia payung sebelum hujan karena pengalaman sebelumnya. Alhamdulillah di sini semua sudah siap, tenaga kesehatan termasuk dokter juga, bahkan jalur khusus jika ada pasien Covid-19 berbeda dengan pasien lain, bahkan anggaran pun sudah dipersiapkan," jelas UU kepada wartawan.

UU mengimbau, sebagai langkah antisipasi terjadinya lonjakan kasus Covid-19, pemerintah daerah kota dan kabupaten untuk melakukan penguatan kembali Satgas Covid-19 di tingkat kecamatan, kelurahan dan desa.

"Saya menguatkan kembali kepada kepala daerah untuk mengaktifkan kembali Satgas yang ada di tingkat kecamatan, kelurahan dan desa, maka tidak menutup kemungkinan saya mengimbau untuk men-

gadakan minimal rapat awal seperti yang dilakukan provinsi di internal satgas kami dengan Forkopimda dan lainnya, supaya kita bisa mengantisipasi, tapi mudah-mudahan tidak terjadi (lonjakan kasus Covid-19 gelombang ketiga)," jelas UU.

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan, dirinya mendampingi Wagub Jawa Barat memastikan kesiapan Pemkot Bogor apabila ada gelombang ketiga Covid-19 dan anggaran sudah ditetapkan ada.

"Ya di Dinkes ada Rp23 miliar dan BPBD Rp5,6 miliar. Kesiapan nakes-nakes sudah dan oksigen juga insyaallah aman. Tapi mudah-mudahan tidak terjadi lonjakan Covid-19," ungkap Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto di depan RSUD Kota Bogor.

Di lokasi yang sama, Dirut RSUD Kota Bogor, Ilham

Chaidir mengatakan bila kasus varian omicron XBB dan XBC cukup terkendali di Kota Bogor. Sebelumnya, terdapat 19 kasus covid yang telah ditangani pada pertengahan Oktober lalu. Namun angka itu, berhasil ditekan.

"Saat ini ada 13 pasien yang tengah ditangani. Namun 13 pasien itu masuk kategori ringan hingga sedang," katanya.

Kata Ilham, kasus varian baru covid ini tidak separah dengan kasus varian covid alpa dan delta. Tingkat resiko kematiannya pun sangat rendah. "Varian baru ini cenderung mengarah pada flu biasa. Namun tetap kami tidak mau menyepelekan," paparnya.

Saat ini, manajemen RSUD sudah menyiapkan 50 bed, khusus untuk menanganai pasien covid. Dah telah terisi di bawah 50 persennya. ● gio

## RSUD Kota Bogor Genjot Kepuasan Pasien

**BOGOR (IM)**- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kota Bogor, dalam satu tahun terakhir menggenjot tingkat kepuasan pasien, mengingat sebelumnya, tingkat kepuasan pasien sempat dipertanyakan masyarakat Kota Hujan.

Berkat keseriusan RSUD Kota Bogor, kini bidang pengembangan bisnis dan mutu RSUD Kota Bogor, mencatat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di RSUD Kota Bogor meningkat. Peningkatan ini terlihat dalam dua survei terakhir. Termasuk survei tahap pertama yang dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2022 dengan melibatkan 2581 responden, kepuasan terhadap pelayanan kesehatan di seluruh unit

RSUD berada di angka 91,87 persen. Pada survei tahap kedua yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga September dengan total responden 2547, kepuasan pasien mengalami kenaikan di angka 92,65 persen. "Kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di RSUD cenderung mengalami peningkatan," kata Kepala Bidang Pengembangan Bisnis dan Pengendalian Mutu RSUD Kota Bogor, Armein Sjahary Rowi.

Pria yang juga menjabat sebagai sekretaris IDI Kota Bogor ini juga menjelaskan, survei kepuasan pelanggan dilakukan secara periodik dengan frekuensi dua kali selama setahun, sebagai upaya dalam menjaga mutu pelayanan RSUD Kota Bogor. Survei yang dilakukan mengacu pada tujuh Dimensi Mutu Pelayanan,

yakni integrasi, efisien, efektif, tepat waktu, aman, adil, dan berorientasi pada pasien. Survei kepuasan masyarakat dilaksanakan di seluruh layanan RSUD Kota Bogor.

Sementara sampel survei diambil dengan menggunakan metode random sampling. Di mana pasien atau keluarga pasien diberikan kuesioner dan mengisinya sesuai dengan persetujuan secara tatap muka. Data dianalisis dengan menggunakan metode cross-tab. Yakni, hasil survei tahap pertama terdapat 8,29 persen yang menyatakan kurang puas dengan pelayanan rumah sakit.

Tercatat survei tahap kedua, pihaknya berhasil menurunkan ketidakpuasan pelanggan itu, hingga berada di angka 8,13 persen.

Menurut dia, peningkatan kepuasan pelanggan RSUD Kota Bogor sebanding lurus dengan peningkatan mutu yang terus dilakukan pihak Manajemen Rumah Sakit. Seperti peningkatan kompetensi dan kualitas SDM, penambahan fasilitas dan alat kesehatan, digitalisasi rumah sakit, hingga desain rumah sakit yang mengusung konsep green hospital. "Tentu hasil ini bisa dicapai karena adanya peran seluruh pegawai RSUD yang telah berupaya secara optimal untuk melayani masyarakat. Terus tingkatkan pelayanan dan jangan mudah puas dengan hasil yang dicapai saat ini," katanya.

Lebih lanjut, ia juga mengungkapkan, bila pihaknya tengah memberikan perhatian khusus pada unit pelayanan kesehatan

yang mengalami penurunan kepuasan pelanggan. Seperti unit rawat jalan yang semula berada di angka 93,4 persen turun menjadi 92 persen. Kemudian hemodialisa yang semula 95,6 persen menurun di angka 89,9 persen. Lalu kemoterapi yang sebelumnya 94,2 persen menjadi 88,2 persen. ICU yang berada di angka 93,8 persen menjadi 92,3 persen, serta cleaning service yang sempat berada di angka 93 persen turun menjadi 91 persen. "Meski ada penurunan pada unit-unit tertentu. Namun capaian target dari setiap unit telah melebihi Rencana Strategis (RENSTRA) yaitu 88 persen. Meski demikian, ini akan menjadi bahan evaluasi," tegasnya. ● gio

## Sekda Kab. Bogor Ingin Generasi Muda Memaknai Hari Pahlawan Sebuah Karya

**CIBINONG (IM)**- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin bersama jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan Pondok Rajeg Cibinong, dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan ke-77 tingkat Kabupaten Bogor, Rabu (9/11).

Ziarah rombongan ini dihadiri juga oleh Kapolres Bogor, AKBP Iman Imannudin, Forkopimda dan para Kepala Perangkat Daerah.

"Besok jam 8.00 WIB akan dilakukan Upacara Hari Pahlawan 10 November untuk memperingati Hari Pahlawan. Peringatan ini untuk memaknai kita sebagai generasi penerus tetap mendoakan para pahlawan yang sudah mendahului kita, mudah-mudahan diterima di sisi Allah segala amal ibadahnya," kata Burhanudin.

Ia mengingatkan, momentum Hari Pahlawan menjadi spirit bagi Pemkab Bogor dan generasi ber-

kutnya untuk mencontoh perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan dan juga mengorbankan jiwa raga dengan tesaan darah untuk memerdekakan bangsa ini.

"Spirit untuk generasi penerus yaitu bagaimana kedepan meneruskan perjuangan para pendahulu dengan berkarya dan bekerja, memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan terbaik," tandasnya. ● gio



Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin tabur bunga jelang Hari Pahlawan 10 November 2022 di Taman Makam Pahlawan (TMP) Pondok Rajek, Cibinong, Bogor, Rabu (9/11).

## Plt. Bupati Bogor Sidak Program Samisade di Cibungbulang

**CIBINONG (IM)**- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan melakukan inspeksi mendadak (Sidak) program pembangunan Satu Miliar Satu Desa (Samisade) Cibungbulang, Kabupaten Bogor, kemarin. Sidak dilakukan Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan didampingi Ketua Ketua TP-PPK Kabupaten Bogor, Hali-matusadiyah Iwan.

Selain itu, pucuk pimpinan turun ke bawah untuk melakukan Bogor Keliling (Boling) atau Saba Desa kali ini ke wilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Kegiatan ini rutin dilakukan, di mana selain Sidak proyek Samisade juga dilakukan peresmian Posyandu Sukma IV Kp. Bojong Neros RW.04 Desa Sukamaju, Kecamatan Cibungbulang, ditandai dengan penggantian pita oleh Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan.

Pada kesempatan ini juga dilanjutkan dengan peletakan batu pertama pembangunan Kantor Desa Cemplang Kecamatan Cibungbulang. Plt. Bupati Bogor juga melakukan peresmian Green House Melon Hidroponik Desa Cemplang ditandai dengan penandatanganan prasasti yang dilanjutkan penanaman bibit melon.

Tidak hanya itu, Iwan Setiawan juga meninjau lokasi pembangunan betonisasi jalan desa yang dibangun melalui Program Satu Miliar Satu Desa Samisade yang berlokasi di Kp. Cemplang RT. 11/03 Desa Cemplang dengan volume 850m x 3m x 0,15m, anggaran sebesar Rp. 345.865.000.

Selanjutnya di Kp. Cisaeur RT. 006/004 Desa Cimanggung II, kegiatan Betonisasi jalan desa dengan volume 71m x 3m

x 0,20, anggaran sebesar Rp. 203.797.000.

Selain itu, Plt. Bupati Bogor meninjau langsung Program Ketahanan Pangan Hewani Kelompok Masyarakat (Pokmas), salah satunya ternak ayam petelur dan ikan lele Desa Cimanggung II.

Kegiatan diakhiri dengan penyerahan bantuan mobil ambulance untuk Desa Sukamaju dan penyerahan sertifikat Program PTL secara simbolis kepada masyarakat Cibungbulang yang berlangsung di Kantor Kecamatan Cibungbulang.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, melalui kegiatan Boling ia ingin melihat langsung progres program pembangunan Samisade di wilayah Kecamatan Cibungbulang.

"Sebanyak 15 Kades se-Kecamatan Cibungbulang hadir bersama Forkopimcam, Ketua TP-PPK Kecamatan dan Desa se-Kecamatan Cibungbulang juga masyarakat. Kami sangat berterima kasih dan apresiasi karena semua guyub," ujar Plt. Bupati Bogor.

Menurutnya ada beberapa sarana prasarana yang jadi catatan untuk jadi prioritas pembangunan di tahun 2024, seperti Gelanggang Olahraga Mini (GOM) Kecamatan Cibungbulang, pasar rakyat juga desa wisata.

Majunya daerah diukur dari prestasi olahraga, Insya Allah yang penting tanahnya ada, tahun 2024 bisa kita bangun, seperti taman, pasar dan tempat olahraga termasuk desa wisata, intinya kami dengan kades dan para cam tidak ada batas waktu untuk berkoordinasi," terangnya. ● gio